



Contents list available at [Anubhava](http://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/anubhava)

JURNAL ILMU KOMUNIKASI HINDU

Journal Homepage <http://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/anubhava>



KAMPANYE DALAM JARINGAN (DARING) PEMILIHAN PERBEKEL SERENTAK DI KABUPATEN BADUNG TAHUN 2022 (STUDI KASUS DI DESA DALUNG, KECAMATAN KUTA UTARA KABUPATEN BADUNG)

Ni Luh Ernawati ^{a,1}
I Nyoman Yoga Segara ^a
I Gede Sutarya ^a

^a Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

¹ Corresponding Author, Email: luherna5181@gmail.com (Ernawati)

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 26-02-2024

Revised: 28-02-2024

Accepted: 27-03-2024

Published: 01-04-2024

Keywords:

Online Campaign,
Perbekel,
Simultaneous
Perbekel Selection

ABSTRACT

The online campaign for the election of the Perbekel of Dalung in the 2022 Election of the Simultaneous Village Head of the Badung Regency is a campaign activity carried out by the candidate for the Mayor of the Village through social media using the internet or social media networks. Campaigns can choose social media to be used such as Facebook, Instagram, YouTube, WhatsApp etc. The stages of the online campaign for selecting workshop workers are regulated in Badung Regent Regulation Number 78 of 2021 concerning Guidelines for the Selection and Dismissal of Worker Selection, which later technically the stages are issued in the Decree of the Badung Regent Number 104/0419/HK/2021 concerning Determining the Implementation of Simultaneous Worker Elections in Badung Regency Year 2022. This study used qualitative research methods. The online campaign found obstacles including not having a budget listed for the preparation and implementation of the online campaign, the time for carrying out the online campaign was too short, Prospective Worker Candidates were passive in using social media, Voters were not interested in finding information about the Worker Election and the candidate Worker Candidates, Voters did not receive socialization enough about the introduction of the candidates, voters are lazy to open, read and watch campaign messages via the WhatsApp group and the duration of the video that is too long also makes voters lazy to watch, let alone packed with standard procedures, determined in detail by the committee based on applicable regulations. The online campaign in Dalung Village also had several impacts, namely: security in an atmosphere where the online campaign in Dalung Village was safe and controlled, the lack of public enthusiasm was seen from the total participation in the voting which was only 63.3 percent and the online campaign became ineffective for candidates if they did not supported by the activeness of the candidates to socialize previously in the community and passively socializing themselves regularly and periodically on their social media accounts.

PENDAHULUAN

Kampanye merupakan suatu proses kegiatan komunikasi individu atau kelompok yang dilakukan secara terlembaga dan bertujuan untuk menciptakan suatu efek atau dampak tertentu. Menurut Peraturan Bupati Badung Nomor 78 Tahun 2021 tentang Pedoman Tata Cara Pemilihan dan Pemberhentian Perbekel menyebutkan kampanye adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh calon Perbekel untuk meyakinkan para pemilih dalam rangka mendapatkan dukungan. Daring adalah singkatan dari dalam jaringan yang artinya kegiatan yang dilakukan di dunia maya atau menggunakan jaringan internet. Daring dan virtual mempunyai kesamaan maksud arti yaitu kegiatan didunia maya atau menggunakan jaringan internet. Kampanye daring Pemilihan Perbekel adalah kegiatan kampanye yang dilakukan oleh calon Perbekel melalui media sosial menggunakan jaringan internet atau media social.

Pelaksanaan kampanye Pemilihan Perbekel Serentak di Kabupaten Badung tahun 2022 walaupun Pandemi Covid telah melandai, namun pelaksanaan kampanye masih tetap terlaksana berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 112 Tahun 2014 tentang Pemilihan Kepala Desa. Dalam Peraturan ini adalah perubahan tata laksana pemilihan Kepala Desa terkait adanya Pandemi Covid 19. Berdasarkan peraturan di atas kemudian diturunkan Surat Edaran Bupati Badung Nomor 141/2264/Setda/DPMD Tentang Penegasan Pemilihan Perbekel Serentak di Kabupaten Badung Tahun 2022 yang salah satu poinnya adalah Kampanye dilaksanakan dengan media social, media cetak dan/ atau media elektronik secara virtual/ daring. Pemilihan Perbekel Desa Dalung tahun 2022 pada saat tahapan kampanye hanya menggunakan metode daring. Dalam peraturan yang diturunkan oleh pemerintah tidak diperbolehkan untuk melaksanakan kampanye selain metode daring, tidak ada pertemuan langsung, simakrama ke banjar-banjar, kampanye akbar atau kegiatan-

kegiatan yang mengumpulkan banyak orang, misalnya pasar murah, pembagian sembako dan lain lain seperti yang biasa dilakukan pada saat kampanye-kampanye sebelumnya. Metode kampanye daring juga hanya dilaksanakan dalam waktu tiga hari. Bagi para Calon Perbekel dan Panitia Pemilihan pelaksanaan Pemilihan Perbekel Dalung Tahun 2022 ini menjadi tantangan tersendiri, dimana tidak semua masyarakat mempunyai akun media sosial, sebagian lagi tidak aktif dalam bermedia sosial termasuk para Calon Perbekel, peralatan kampanye daring yang belum tersedia dan tidak dianggarkan, beberapa calon belum dikenal oleh masyarakat banyak karena berlatar belakang berasal dari luar Desa Dalung, selain tantangan tentang jumlah pemilih yang banyak dengan mobilitas perpindahan penduduk tinggi. Bagaimana pelaksanaan kampanye daring Pemilihan Perbekel Serentak di Kabupaten Badung Tahun 2022, serta hambatan-hambatan dan strategi yang ditemukan dalam pelaksanaan kampanye daring? Apa dampak yang ditimbulkan dengan pelaksanaan metode kampanye daring pemilihan Perbekel Serentak di Kabupaten Badung Tahun 2022 terutama di Desa Dalung sebagai lokasi studi kasus?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif melalui wawancara dengan beberapa informan serta pengamatan langsung. Pengumpulan dokumen kegiatan juga sangat membantu penulis untuk menyusun hasil penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalung merupakan sebuah desa di wilayah Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Bali. Dalung terdiri dari 23 banjar dinas dan tiga desa adat yaitu Padang Luwih, Dalung dan Tuka tergabung dalam Desa Dinas Dalung. Desa Dalung dipimpin oleh seorang Perbekel yang dibantu seorang Sekretaris Desa, Kepala Sesi, Kepala Urusan dan staf beserta 23 Klian Banjar Dinas. Desa Dalung jumlah penduduknya berkembang pesat dari tahun 2000an dengan adanya alih fungsi lahan pertanian menjadi perumahan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan I Made Trimayasa Sekretraris Desa Dalung, Desa Dalung dengan jumlah penduduk padat menjadi daya tarik bagi para tokoh politik untuk meraup suara pada setiap pemilihan. Berdasarkan hasil pengamatan penulis pemilih Desa Dalung terbagi menjadi dua bagian menurut peta wilayahnya, yaitu pemilih yang berasal dari penduduk wed atau secara turun temurun tinggal di Desa Dalung dan penduduk pendatang dinas Desa Dalung yang masuk dalam wilayah banjar dinas di BTN Dalung. Desa Dinas Dalung sendiri terdiri dari tiga Desa Adat yaitu Desa Adat Dalung, Padang Luwih dan Tuka. Penduduk dinas yang masuk dalam BTN Dalung menjadi target khusus para politisi dengan pendekatan langsung ke banjar-banjar dinas yang ada di BTN Dalung. Pada tahun 2020 tepatnya 9 Desember 2020 Kabupaten Badung melaksanakan Pemilihan Daerah Serentak yaitu Pemilihan Bupati Badung. Pada pemilihan Bupati Badung kali ini Calon Bupati I Nyoman Giri Prasta dan Calon Wakil Bupati I Ketut Suiasa berhadapan dengan kolom kosong. Dari jumlah pemilih Dalung dalam DPT 19.480 pemilih yang menggunakan hak pilih pada hari pemungutan suara adalah 14.415 orang atau 73.99 persen partisipan. Dari data yang ada pemilih di Desa dalung cukup aktif dalam kegiatan pemilihan, baik dari pemilhan Umum ataupun pemilihan daerah atau pilkada.

Pelaksanaan Kampanye Daring dalam Pemilihan Perbekel di Desa Dalung

Berdasarkan dokumen Panitia Pemilihan Desa Dalung Tahapan pelaksanaan Pemilihan Perbekel Serentak di Kabupaten Badung ditetapkan dengan terbitnya Surat Keputusan Bupati Badung Nomor 104/0419/HK/2021 tentang Penetapan Pelaksanaan Pemilihan Perbekel Serentak di Kabupatenn Badung 2022. Secara garis besarnya pelaksanaan Pemilihan Perbekel Desa Dalung terdiri dari tahapan persiapan, tahapan pencalonan, tahapan pemungutan dan penghitungan suara (22 Mei 2022), tahapan penetapan Calon Perbekel Terpilih dan tahapan pelaporan. Tahapan kampanye termasuk

dalam tahapan pencalonan. Secara khusus kampanye diatur dalam Surat Edaran yang ditandatangani Sekretaris Daerah Kabupaten Badung Nomor 141/2264/SETDA/DPMD Tentang Penegasan Pelaksanaan Pemilihan Perbekel Serentak di Kabupaten Badung Tahun 2022. Berikut adalah isi dari surat edaran tersebut :

1. Kampanye pemilihan Perbekel serentak di Kabupaten Badung Tahun 2022 dilaksanakan dengan cara sebagai berikut :
 - a. Kampanye dilaksanakan dengan menggunakan media sosial, media cetak dan/atau media elektronik secara virtual/daring.
 - b. Kampanye sebagaimana dimaksud pada huruf a dilaksanakan dalam kurun waktu 3 (tiga) hari dari Tanggal 16 s/d 18 Mei 2022 dan minimal wajib 1 (satu) hari diantara kurun waktu tersebut dilaksanakan kampanye dengan sistem panel di kantor desa dengan menggunakan virtual/daring yang hanya dihadiri oleh para calon Perbekel.
 - c. Kampanye selain sebagaimana dimaksud pada huruf b. dapat dilakukan kampanye melalui media sosial, media cetak dan/atau media elektronik secara virtual/daring berdasarkan kesepakatan Panitia Pemilihan Perbekel Tingkat Desa dengan para Calon Perbekel.
 - d. Pelaksanaan kampanye secara virtual/ daring dengan sistim panel di kantor desa sebagai berikut:
 1. Panitia Pemilihan Perbekel Tingkat Desa bertugas sebagai moderator.
 2. Jangka waktu pelaksanaan virtual/daring paling lama 2 jam.
 3. Penyampaian visi dan misi oleh masing-masing Calon Perbekel paling lama 10 menit.
 4. Setelah penyampaian visi dan misi dilanjutkan sesi dialog antara Calon Perbekel dengan audience.
 5. Apabila dalam Sesi dialog sebagaimana dimaksud pada

huruf d poin 4 tidak ada saran dan pertanyaan dalam jangka waktu 15 menit, maka diberikan kesempatan untuk menyampaikan saran dan pertanyaan selama 15 menit berikutnya, dan apabila dalam jangka waktu tersebut tidak juga ada saran dan pertanyaan maka kampanye secara virtual/daring ditutup atau diakhiri oleh moderator.

Pemilihan media sosial instagram @desadalungnews sebagai media siaran langsung merupakan hasil koordinasi Panitia Pemilihan dengan KIM Desa Dalung. Menurut Okta Saputra Ketua KIM Dalung (Wawancara, 10 April 2023), instagram @desadalungnews adalah media sosial resmi Desa Dalung yang aktif dari tahun 2019 dengan 2.741 pengikut. Akun @desadalungnews telah banyak mempublikasikan kegiatan Pemilihan Perbekel dari awal. Kemudian untuk meyebar video dengan durasi yang lumayan panjang, maka disepakati untuk menggunakan akun Youtube Pemerintah Desa Dalung yang baru dibuat 20 Desember 2021. Penyebaran link akun instagram @desadalungnews dan juga link youtube melalui whatsapp grup perangkat desa yaitu Kelian Dinas, tokoh masyarakat, kelompok-kelompok masyarakat ataupun melalui whatsapp pribadi.

Teori dramaturgi menyebutkan aktor dari dramaturgi adalah orang yang menampilkan segala sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu melalui drama yang dilakukannya. Identitas seorang aktor dalam hal ini Panitia Pemilihan Desa Dalung dan Calon Perbekel dalam berinteraksi dapat berubah, tergantung dengan siapa sang aktor berinteraksi. Berdasarkan keterangan I Nyoman Suparna, Ketua BPD Desa Dalung panitia Pemilihan Desa Dalung berperan penting dalam pelaksanaan Pemilihan Perbekel Dalung yang dibentuk oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dari unsur perangkat Desa, lembaga kemasyarakatan dan tokoh masyarakat Desa yang bersifat mandiri dan tidak memihak. Panitia Pemilihan Desa mempunyai tugas mengatur

secara keseluruhan tata cara yaitu dari persiapan, pencalonan, pemungutan suara; dan penetapan hasil pemilihan Perbekel, hingga pelaporan (Wawancara, 3 April 2023). Panitia Pemilihan Desa didampingi dan diawasi oleh Panitia Kabupaten dalam pelaksanaan keseluruhan Pemilihan Perbekel. Pada penelitian sebelumnya menyebutkan Panitia Pemilihan Perbekel Kabupaten berperan penting dalam menyelenggarakan Pemilihan Perbekel Serentak dari tahap persiapan, pencalonan, kampanye, pemungutan dan penghitungan suara sampai penetapan Perbekel terpilih (Robi Yohana dan Sugi Ardana, 2020).

Penyampaian visi dan misi serta program kerja para Calon Perbekel bukan satu satunya yang diperhatikan publik, hal lainnya seperti penampilan, cara berbicara atau penyampaian, sikap perilaku juga menjadi perhatian para audience. Calon Perbekel Berdasarkan pengamatan penulis melalui siaran langsung melalui instagram @desadalungnews pada hari kedua kampanye menampilkan penampilan yang simpatik untuk menunjukkan personal branding kepada audience yaitu masyarakat pemilih. Pada penelitian sebelumnya menyebutkan dalam hasil penelitian Instagram menjadi media sosial populer yang digunakan oleh para kandidat untuk mempromosikan self-image. Studi ini menerangkan bahwa sosial media instagram sangat efektif dalam membentuk personal branding pada saat kampanye (Sugiantara Adi, 2019).

Hambatan Kampanye Daring Pemilihan Perbekel Dalung

Masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya akan informasi termasuk informasi politik menggunakan media sosial. Elihu Katz dan Herber Blumer menawarkan cara mencari informasi melalui media massa terutama mengenai kebutuhan informasi mereka. Lewat teori kegunaan dan kepuasan para konsultan politik memberikan gambaran pada kliennya mengenai cara presentasi dan debat calon atau kandidat politik yang bertarung dalam sebuah kontestasi politik. Apa yang disajikan media

masa seolah menjadi rujukan yang membuat komunikasi politik menjadi makin marak oleh warna-warni variasi imitasi model penyaluran aspirasi politik (Lely Arrianie, 2022:59). Melalui teori kegunaan dan kepuasan para politisi dalam hal ini Calon Perbekel mencari dan membentuk gambaran mengenai cara presentasi dan debat calon yang bertarung dalam kontestasi Pemilihan Perbekel. Para Calon Perbekel berlomba untuk menampilkan dan menjadikan media sebagai referensi sekaligus mereferensikan dirinya kepada masyarakat

a. Calon Perbekel

Berdasarkan biodata para calon yang di perlihatkan oleh Panitia Pemilihan I Nyoman Rai Sukanadi, calon pertama I Dewa Made Suarjana merupakan penduduk BTN Dalung dari Br. Lingga Bumi. Dewa merupakan warga kelahiran Tabanan yang kini tinggal di Dalung dan menjadi penduduk Dinas Desa Dalung. Calon nomor dua I Made Pustaka kelahiran Br. Tegeh, Dalung merupakan penduduk Dinas Jimbaran, Kuta Selatan atau ber KTP Kelurahan Jimbaran.

Calon Nomor tiga I Gd Pt Arif kelahiran Dalung dan bertempat tinggal serta ber KTP Dalung yang juga merupakan calon Petahana. Calon Perbekel dari wilayah luar Desa Dinas Dalung dimungkinkan karena pasal 15 huruf g pada Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 7 Tahun 2015 Tentang Tata Cara pemilihan dan Pemberhentian Perbekel yang menyebutkan "terdaftar sebagai penduduk dan bertempat tinggal di desa setempat paling kurang 5 (lima) tahun berturut turut sebelum pendaftaran" sudah tidak berlaku dengan diterbitkannya Peraturan Bupati Badung Nomor 78 tahun 2021 Tentang Pedoman Tata Cara Pemilihan dan Pemberhentian Perbekel dalam syarat menjadi calon Perbekel tidak disebutkan aturan wajib berdomisili atau sebagai penduduk desa setempat, namun jika terpilih wajib bersedia berdomisili di desa tempat terpilih sebagai Perbekel. Uniknya, Calon Perbekel yang beralamat KTP di luar Desa Dalung secara otomatis tidak dapat memilih dirinya sendiri dalam pemungutan suara di TPS, karena syarat sebagai pemilih adalah

ber KTP Desa Dalung dan paling sedikit enam bulan sebagai penduduk Desa Dalung.

Melalui pengamatan penulis dari akun media social masing – masing calon menemukan ketiga calon pasif dalam bermedia social. Tentu dengan pelaksanaan kampanye daring para calon tidak dapat memperkenalkan diri serta memperlihatkan citra diri dengan maksimal. Ketiga Calon Perbekel mempunyai akun media social, namun pasif dalam membagikan informasi. Ketiganya belum terbiasa tampil di depan kamera, sehingga perlu persiapan khusus dalam menyiapkan dan menyampaikan materi kampanye. Namun salah satu calon yaitu nomor urut 3 Putu Arif karena merupakan calon yang sudah pernah menjabat satu periode jabatan Perbekel, maka Putu Arif cukup dikenal oleh masyarakat pemilih.

Hasil penghitungan suara pada 22 Mei 2022 yaitu pada hari yang sama dengan pemungutan suara Putu Arif memenangkan sebagai Calon terpilih Desa Dalung. Keaktifan dalam kegiatan masyarakat didukung dengan aktif tampil dalam media sosial menjadikan Putu Arif mendapatkan suara terbanyak dengan memenangkan 79,56 persen dari partisipasi masyarakat pemilih.

b. Masyarakat Pemilih

Berikut adalah beberapa segmen pemilih:

1. Pemilih Pemula merupakan generasi pemuda yang baru berusia 17 tahun atau yang baru pertama kali melakukan pemilihan di TPS (Abdul Gafar Karim, 2013). Pemilih pemula merupakan sasaran yang baik untuk menerima pesan-pesan kampanye daring, Namun kepedulian terhadap desa dan informasi kampanye tidak terlalu tinggi. Apalagi dengan tokoh yang menjadi calon Perbekel tidak dikenal, kurang dapat menarik perhatian generasi muda dan kurangnya pendekatan dengan generasi muda.
2. Pemilih perempuan merupakan warga perempuan Desa Dalung yang memenuhi syarat sebagai pemilih. Pemilih perempuan sering menjadi sasaran kampanye, karena pemilih perempuan

jika sudah merasa tertarik, maka dapat menggerakkan seluruh anggota keluarga untuk datang memilih ke TPS. Dari pengamatan penulis yang juga merupakan pemilih perempuan, ibu-ibu di Desa Dalung pada umumnya mempunyai akun facebook, sebagian mempunyai instagram, namun lebih banyak yang aktif pada akun facebook. Pemilih Lansia adalah pemilih usia lanjut yang ada di Desa Dalung.

3. Pemilih Lansia tidak terlalu aktif dan produktif dalam IT, walaupun ada juga yang mempunyai akun media social.
4. Pemilih umum lainnya adalah pemilih pada umumnya yang masih produktif dalam memilih dan berusia produktif. Pemilih ini sebagian aktif menggunakan media social, sebagian lagi punya media social namun pasif dan bahkan tidak mempunyai media social sama sekali.

Berdasarkan segmen pemilih diatas tantangan dan hambatan pemilih dalam kampanye daring diantaranya kurangnya informasi tentang profil para Calon Perbekel karena pasif dalam bermedia sosial, sehingga masyarakat pemilih yang ingin mengetahui profil para calon tidak dapat menemukannya pada media social. Pemilih tidak tertarik untuk mencari informasi mengenai Pemilihan Perbekel dan para calon Perbekel, sehingga tidak mempunyai pengetahuan mengenai kegiatan pemilihan ini, serta tidak dapat menentukan pilhan, kemungkinan tidak datang ke TPS. Pemilih tidak mendapat sosialisasi yang cukup tentang kegiatan pemilihan Perbekel dan pengenalan para calon. Pengenalan calon dengan kampanye daring sangat singkat dan kampanye dengan peraga kampanye hanya menampilkan foto para calon dan nomor urut saja pada Baliho. Pemilih malas untuk membuka, membaca dan menonton pesan kampanye melalui WhatsApp grup, dan sangat sering tertimpa dengan komentar lainnya. Sehingga para Klian, Para Calon dan panitia pemilihan membagikan informasi tentang kampanye dan sosialisasi Pemilihan Perbekel, pesan itu akan lewat begitu saja tanpa sempat dibuka, dibaca dan ditonton.

c. Panitia Pemilihan Perbekel

Kampanye daring Pemilihan Perbekel Desa Dalung terhambat dengan tidak adanya anggaran untuk pelaksanaan kampanye daring. Anggaran yang dituangkan dalam RAPBDes adalah kampanye tatap muka antara Calon Perbekel dan masyarakat pemilih, demikian menurut I Gusti Ngurah Ketut Sudiastawa yang merupakan Sekretaris Panitia Pemilihan Desa Dalung. Sehingga pelaksanaan kampanye daring terkesan kurang persiapan, baik dari peralatan dan juga anggaran. Peralatan untuk kampanye daring juga memerlukan peralatan khusus.

Strategi Mengatasi Hambatan Pelaksanaan Kampanye Daring Pemilihan Perbekel

Berdasarkan hambatan-hambatan kampanye daring diatas, berikut adalah strategi mengatasi hambatan pelaksanaan kampanye daring menurut hasil wawancara dengan I Gusti Ketut Sudiastawa Sekretaris Panitia Pemilihan Desa Dalung dan hasil pengamatan penulis :

1. Panitia Pemilihan Desa Dalung mengajak koordinasi dan memberikan informasi lebih awal tentang pelaksanaan kampanye daring, sehingga para Calon Perbekel dapat mempersiapkan diri lebih matang untuk penyampaian visi dan misi serta program kerja yang akan disampaikan serta untuk menjawab pertanyaan masyarakat. Serta melaksanakan gladi sebelum Siaran langsung dilaksanakan, sekaligus untuk mengecek kesiapan ruangan dan perlengkapan. Penayangan gambar iklan pelaksanaan kampanye daring juga dilakukan lebih melalui akun instagram @desadalungnews, story akun media social Panitia Pemilihan Desa Dalung serta penyebaran melalui WhatsApp.
2. Masyarakat Desa Dalung yang tidak mempunyai akun instagram atau tidak dapat menonton kampanye siaran langsung, Panitia dan KIM Desa Dalung merekam dan menyimpan seluruh video untuk ditayangkan ulang melalui link youtube Pemerintah Desa Dalung.

3. Memenuhi kebutuhan masyarakat pemilih tentang informasi kegiatan Pemilihan Perbekel dan para Calon Perbekel penyebaran kampanye daring Panitia Pemilihan Perbekel Desa Dalung dibantu oleh para Klian dan tokoh masyarakat, melalui WhatsApp grup. Para calon juga gencar untuk membagikan video kampanye kepada masyarakat pemilih pendukungnya melalui WAG atau Wa japri. Selama tiga hari masa kampanye, penyebaran video link youtube Pemerintah Desa Dalung dilakukan. Tidak hanya oleh para Klian Dinas, video juga menyebar melalui WAG PKK masing masing Banjar, WAG Lembaga Desa Adat dan kelompok-kelompok seperti misalnya WAG kelompok lansia, WAG kelompok sanggar seni, WAG Karang Taruna, WAG Yowana dll. Penyebaran video kampanye daring ini juga untuk menggugah masyarakat yang kurang peduli dengan kegiatan pemilihan Perbekel Desa Dalung, agar dapat menyimak kampanye, sehingga pada saat hari pemungutan suara datang ke TPS untuk menggunakan hak pilihnya.
 4. Waktu pada tahapan kampanye daring yang singkat yaitu hanya tiga hari menurut I Gusti Ketut Sudiastawa Sekretaris Panitia Pemilihan Desa Dalung persiapan kampanye daring diawali dengan mengadakan rapat koordinasi lebih awal dengan para Calon Perbekel dan bekerjasama dengan KIM (Kelompok Informasi Masyarakat) Desa Dalung, yaitu pada 26 April 2022 dimana tahapan kampanye adalah tanggal 16 sd 18 Mei 2022. Panitia menggelar rapat koordinasi pelaksanaan kampanye disertai penandatanganan berita acara rapat, sehingga dikemudian hari tidak ada gugatan.
 5. Penganggaran dana kampanye daring yang tidak ada dalam RAPBDes diatasi dengan bekerjasama melibatkan KIM (Kelompok Informasi Masyarakat) Desa Dalung. Seluruh kegiatan perekaman menggunakan peralatan dari KIM Desa Dalung dibantu dan dilengkapi dengan peminjaman peralatan pribadi dari Panitia Pemilihan, Tokoh Masyarakat dan Yowana yang siap menyukseskan kampanye daring Pemilihan Perbekel Dalung, sehingga persoalan anggaran tidak menjadi hambatan lagi. Para relawan pemilihan perbekel ini selain tidak mendapatkan sewa peminjaman dan penggunaan peralatan juga tidak mendapatkan honor atau upah dalam kegiatan ini.
 6. Lokasi Perekaman
 - a. Lokasi Perekaman pembuatan video memilih tempat yang sepi dan tidak perlu menyewa. Lokasi perekaman video oleh masing-masing Calon Perbekel dilakukan di wilayah Desa Dalung dengan memilih lokasi yang sepi dan aman untuk melakukan perekaman. Beberapa masyarakat juga didatangi oleh KIM Dalung untuk dapat mengajukan pertanyaan kepada Calon Perbekel untuk dapat dijawab dan ditanggapi, kemudian dijadikan satu dalam video. Hasil perekaman awal serta pengeditan video awal ini ditayangkan pada hari pertama kampanye yaitu 16 Mei 2022.
 - b. Lokasi siaran langsung hari kedua kampanye 17 Mei 2022, siaran langsung melalui instagram @desadalungnews dilaksanakan mulai pukul 19.00 s/d 21.00 Wita di Ruang Rapat Kantor Desa Dalung.
- Melalui teori kegunaan dan kepuasan Panitia Pemilihan Desa Dalung memberikan gambaran kepada para Calon Perbekel mengenai cara presentasi pemaparan visi dan misi para calon yang bertarung dalam Pemilihan Perbekel. Sedangkan Rofiq Anwar, (2019) dalam jurnal penelitian dengan judul “Mengkaji Efektifitas Kampanye Politik dalam Perspektif Public Relations” menyebutkan Kampanye politik dalam perspektif public relations menekankan pada bagaimana organisasi dan aktor-aktornya seperti elit politik membangun dan meningkatkan kualitas hubungan dengan publik. Tulisan ini merupakan kajian konseptual yang berusaha menguraikan bagaimana perspektif public

relations memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas dan efektifitas kampanye partai politik. Pada penelitian ini penggunaan media sosial dalam kampanye daring oleh para Calon Perbekel dapat meningkatkan dan membangun hubungan baik antara para Calon Perbekel dengan para pemilih.

Dampak Kampanye Daring dalam Pemilihan Perbekel Desa Dalung

Dalam teori pertukaran yang berakar pada teori behaviorisme terkenal dengan pendekatan sosiologi perilaku bahwa perilaku diubah oleh konsekuensinya. Identitas seseorang akan berubah bilamana selama ini individu yang tidak dikenal, kurang terkenal atau dikenal, belum terkenal, bisa jadi pasca terpilih menjadi calon atau bahkan menjadi calon terpilih akan mengubah identitasnya menjadi orang yang dengan identitas baru, orang populer baru (OPB), orang kaya baru (OKB), dan lain-lain. Identitas baru akan mempengaruhi lingkungan, baik fisik maupun social (Lely Arrianie, 2022).

Pemilihan Perbekel Desa Dalung dengan menggunakan metode kampanye daring berdampak pada perubahan identitas para Calon Perbekel dari yang tidak dikenal menjadi dikenal oleh masyarakat. Kampanye daring dengan penampilan para Calon Perbekel yang menampilkan yang terbaik menurut mereka tentang program kerja, visi dan misi serta cara menanggapi pertanyaan masyarakat diharapkan dapat merubah respon masyarakat terhadap kegiatan Pemilihan Perbekel Dalung. Dari yang tidak peduli menjadi lebih peduli, dari yang tidak mempunyai pilihan kemudian dapat menentukan pilihan, dari yang tidak berniat datang ke TPS kemudian datang ke TPS untuk menggunakan hak pilihnya.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan penulis Kampanye daring walaupun target partisipasi 80 persen tidak tercapai tetap dapat merubah perilaku pemilih seperti yang dimaksudkan dalam teori pertukaran dengan melihat respon masyarakat. Masyarakat yang sebelumnya tidak mengenal para Calon Perbekel dengan

kampanye daring kini mengenal profil para Calon Perbekel, dapat melihat bagaimana visi dan misi serta program kerja para calon. Calon Perbekel yang sebelumnya tidak terkenal atau belum terkenal menjadi terkenal. Penampilan, cara berbicara, cara menjawab dan cara mempromosikan diri menjadi perhatian masyarakat. Pada hari pemungutan suara 63,3 persen pemilih dengan kesadarannya datang ke TPS untuk menggunakan hak pilihnya.

Pada penelitian sebelumnya menyebutkan, Politik media sosial menjelang pemilihan berdasarkan efektifitas penggunaan media sosial yang tidak berbau SARA, provokatif apalagi mengandung unsur kekerasan. Tujuannya agar media sosial dimanfaatkan secara bijak agar tercipta komunikasi politik yang positif (Achmad Herman, 2020). Demikian halnya pemanfaatan metode kampanye daring di Desa Dalung dengan penampilan dan penyampaian yang simpatik, jauh dari unsur kekerasan dan SARA berdampak pada keamanan dan kedamaian situasi dan kondisi selama kampanye dan selama berlangsungnya pemungutan suara pemilihan Perbekel.

SIMPULAN

1. Pelaksanaan Kampanye Daring Pemilihan Perbekel diatur dalam Peraturan Bupati Badung Nomor 78 tahun 2021 Tentang Pedoman Tata Cara Pemilihan dan Pemberhentian Perbekel yang kemudian secara teknis tahapan diterbitkan dalam Surat Keputusan Bupati Badung Nomor 104/0419/HK/2021 Tentang Penetapan Pelaksanaan Pemilihan Perbekel Serentak di Kabuapaten Badung Tahun 2022. Pelaksanan Kampanye daring Pemilihan Perbekel Desa Dalung melalui rapat koordinasi dan kesepakatan anata Panitia Pemilihan Perbekel, Calon Perbekel dan KIM (Kelompok Informasi Masyarakat Desa Dalung menggunakan akun instagram @desadalungnws dan youtube Pemerintah Desa Dalung sebagai media kampanye daring yang kemudian

disebarluaskan melalui whatsApp grup dan jalur pribadi.

2. Hambatan kampanye daring dan strategi dalam mengatasinya adalah sebagai berikut :
 - a. Panitia Pemilihan Desa Dalung berkoordinasi dan memberikan informasi lebih awal tentang pelaksanaan kampanye daring, sehingga para Calon Perbekel dapat mempersiapkan diri lebih matang dalam kampanye daring.
 - b. Perekaman siaran langsung kampanye daring yang kemudian diunggah pada link Youtube Pemerintah Desa Dalung serta penyebarannya melalui whatsApp grup dan pribadi agar masyarakat yang tidak mempunyai akun instagram atau tidak dapat menonton kampanye siaran langsung, dapat menonton dan menyimak kampanye daring.
 - c. Panitia Pemilihan Desa Dalung mempersiapkan kampanye daring diawali dengan mengadakan rapat koordinasi lebih awal dengan para Calon Perbekel dan bekerjasama dengan KIM (Kelompok Informasi Masyarakat) Desa Dalung untuk mengatasi singkatnya tahapan kampanye daring yang hanya tiga hari.
 - d. Penganggaran dana kampanye daring yang tidak ada dalam RAPBDes diatasi dengan bekerjasama melibatkan KIM (Kelompok Informasi Masyarakat) Desa Dalung dan relawan dari masyarakat yang meminjamkan alat-alatnya untuk perekaman dan pengunggahan video. Lokasi Perekaman pembuatan video memilih tempat yang sepi dan aman untuk perekaman tanpa biaya. Lokasi siaran langsung di Ruang Rapat Kantor Desa Dalung dengan undangan terbatas.
3. Kampanye daring di Desa Dalung berdampak pada Calon Perbekel dan respon masyarakat terhadap kegiatan Pemilihan Perbekel. Calon Perbekel yang

sebelumnya belum dikenal masyarakat menjadi lebih dikenal. Masyarakat dapat melihat penampilan para Calon Perbekel sehingga dapat menentukan pilihannya pada saat hari pemungutan suara. Penampilan dan penyampaian Calon Perbekel pada kampanye daring yang simpatik, dengan menggunakan kata-kata yang baik dan sopan juga berdampak pada keamanan pada hari kampanye dan hari pemungutan suara sehingga di Desa Dalung aman dan terkendali. Dari hasil perolehan suara Calon Perbekel Petahana I Gede Putu Arif Wiratya, Sos mendominasi perolehan suara (76,56%) dan dilantik menjadi Perbekel Dalung Periode Tahun 2022 s/d 2028. Dari perolehan suara dapat disimpulkan kampanye daring menjadi efektif jika para calon Perbekel juga aktif dimasyarakat serta aktif dalam media sosial secara berkala untuk mencitrakan diri baik dan layak menjadi pemimpin Dalung. Kampanye daring menjadi tidak efektif bagi para calon jika tidak didukung keaktifan para calon untuk bersosialisasi sebelumnya dimasyarakat dan pasif dalam mensosialisasikan diri secara rutin dan berkala pada akun media sosial miliknya.

SARAN

1. Panitia Pemilihan Kabupaten Badung mengevaluasi kembali waktu kampanye daring yang terlalu singkat, sehingga Panitia Pemilihan Perbekel Desa mampu untuk menyiapkan materi dan pengambilan gambar dan video. Panitia Pemilihan Kabupaten memberikan ruang lebih luas dalam kreatifitas untuk panitia pemilihan desa dan para Calon Perbekel membuat kampanye daring, sehingga dapat lebih menarik simpati masyarakat untuk menyimak, menonton dan berinteraksi dalam media daring.
2. Panitia Pemilihan hendaknya menganggarkan dan menyiapkan dana kampanye daring, walaupun pemilihan Perbekel selanjutnya dalam situasi bebas pandemic Covid 19.

3. Calon Perbekel hendaknya aktif dalam bermedia sosial secara rutin dan berkala untuk menunjukkan citra diri dan kepantasan jika menjadi pemimpin Desa Dalung, disamping aktif dalam mendekatkan diri secara langsung dimasyarakat.
4. Masyarakat pemilih hendaknya aktif dalam berpartisipasi dengan kesadaran dalam Pemilihan Perbekel, karena jalannya pemerintahan Desa Dalung enam tahun kedepan sangat tergantung dari pilihan masyarakat. Mencari informasi dalam media sosial tentang kebutuhan terhadap politik hendaknya bijaksana memilah informasi agar tidak terjebak pada informasi yang salah atau hoaks.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arriane, Lely. (2022). *Teori, Model, Persepektif, dan Media Komunikasi Politik* : Jakarta
- Aziz, Abdul, dkk, (2021). "Analisis Framing Pemberitaan Politik Dinasti Jokowi Pada Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2020 di Media Online", *Jurnal Komunikasi*, Universitas Budi Luhur, Jakarta.
- Bungin, Burhan. (2018). *Komunikasi Politik Pencitraan The Social Construction of Public Administration (SCoPA)*. Prenadamedia Group Jakarta :
- Gulo,(2002). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta : Gramedia Widia Sarana Indonesia
- Herman, Achmad. (2020). "Efektifitas Media Sosial sebagai Sarana Kampanye dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Sulawesi Tengah". *Jurnal Komunikasi, FISIP* : Universitas Tadulako : Sulawesi Tengah. Karim,
- Abdul Gaffar, (2013). *Anak Muda Cerdas Berdemokrasi*. Komisi Pemilihan Umum : Jakarta. Mundir,(2016). "Menakar Kebebasan Media Massa dan Radikalisme Agama", *Jurnal Komunikasi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember
- Robi Yohana dan Sugi Ardana, (2020). "Peranan Panitia Pemilihan Perbekel Kabupaten dalam Pelaksanaan Pemilihan Perbekel Serentak di Kabupaten Buleleng". *Jurnal Hukum* : Buleleng.
- Rofiq Anwar, (2019). "Mengkaji Efektifitas Kampanye Politik dalam Perspektif Publik Relations". *Jurnal Hubungan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta*.
- Sarti Kasari, dkk, (2021). "Efektifitas Kampanye Politik di Media Sosial pada Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2018 di Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo". *Jurnal Sosial dan Ilmu Politik*, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Siti Fatimah, (2018). "Kampanye Sebagai Komunikasi Politik : Esensi dan Strategi dalam Pemilu". *Jurnal Politik, Pascasarjana Ilmu Politik - Universitas Diponegoro*.
- Sugiantara, Adi (2019). "Efektifitas Sosial Media Instagram @Jokowi dalam Membentuk Personal Branding pada Kampanye Pilpres 2019". *Jurnal Politik*, Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Syifaour Rahmah, (2021). "Personal Branding Ganjar Pranowo untuk Membangun Komunikasi Politik di Media Sosial Instagram", *Jurnal Komunikasi*, Universitas Budi Luhur Jakarta, Jakarta.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan bahasa (P3B), Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (1995). Balai Pustaka. Jakarta
- Wiarsa Raka Sandi, dkk. (2014). *Meretas Pemilu Berkwalitas dan Berintegritas*. KPU Provinsi Bali : Bali. Internet : JDIH BPK RI, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38582/uu-no-6-tahun-2014> (di unduh 15 Oktober 2022) Website Resmi Pemerintah Desa Dalung, Kabupaten <https://desadalung.badungkab.go.id/> (diunduh 5 Januari 2023)